

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA BUMDES USAHA MADANI DESA AIR PANAS

Catriwati¹, & Rita Dwi Nur Chofifah²

Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No. 77 Panam,
Pekanbaru Riau

email : catriwati.wati@gmail.com, chofifah1303@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Madani merupakan lembaga usaha desa yang ada di Jl. Poros, Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Salah satu fasilitas pelayanan yang ditawarkan pada BUMDes Usaha Madani adalah sistem pelayanan simpan pinjam keuangan. BUMDes Usaha Madani saat ini melakukan pendaftaran anggota masih secara konvensional dengan cara calon anggota harus datang langsung ke BUMDes dan pengelolaan keuangan juga masih manual yaitu petugas menggunakan buku besar untuk pencatatan transaksi simpan pinjam, kalkulator untuk perhitungan, dan Microsoft Excel untuk membuat laporan. Hal ini tentunya sangat tidak efektif dan efisien karena membutuhkan banyak waktu dan rentan terjadi kesalahan, serta adanya kemungkinan buku rusak, hilang ataupun sobek dan kesalahan pada waktu menghitung. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada BUMDes Usaha Madani, maka diberikan solusi dengan membangun sistem informasi simpan pinjam untuk menggantikan pekerjaan yang masih secara manual menjadi berbasis komputer dengan metode pengembangan sistem menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model proses *waterfall*. Pengembangan dan penerapan sistem informasi simpan pinjam berbasis web ini bertujuan membantu dan mempermudah proses pendaftaran calon anggota, mempermudah anggota dan petugas dalam melakukan pengelolaan simpan pinjam. Hasil yang dicapai dari sistem informasi simpan pinjam ini bisa di akses oleh anggota dan petugas melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan internet, sehingga lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pendaftaran Anggota, Simpan Pinjam, Sistem Informasi, BUMDes

1. PENDAHULUAN

Simpan pinjam adalah suatu usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga tertentu yang telah disepakati. Simpan pinjam juga merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Jadi dapat disimpulkan simpan pinjam adalah kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya.

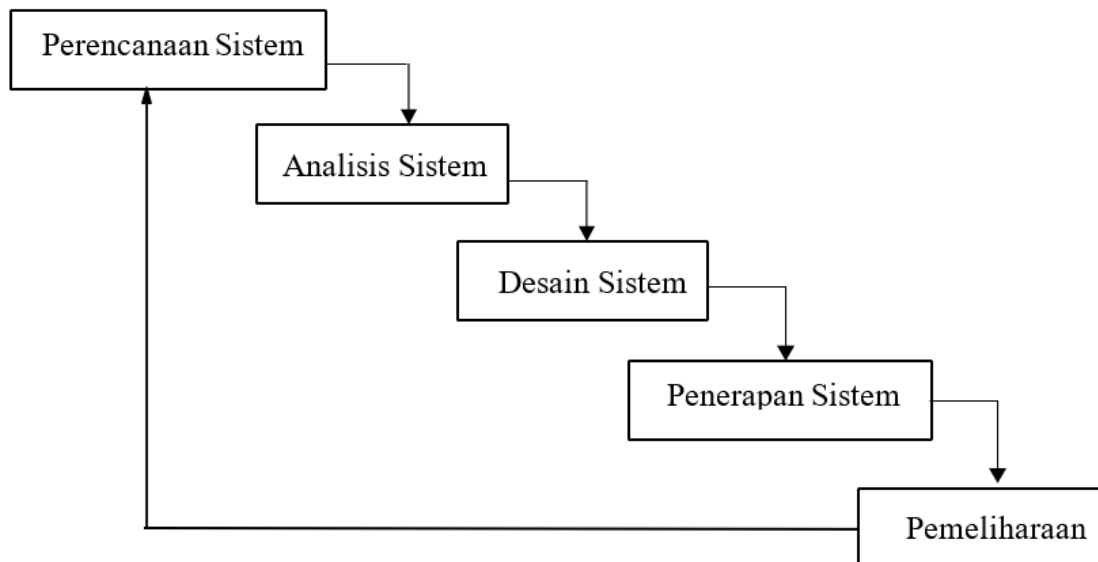
BUMDes Usaha Madani saat ini dalam melakukan pendaftaran anggota masih secara konvensional yaitu calon anggota harus datang langsung ke BUMDes kemudian mengambil nomor antrian untuk melakukan pendaftaran, selanjutnya calon anggota mengisi formulir yang telah disediakan dan memberikan persyaratan kepada bagian administrasi BUMDes, kemudian bagian administrasi akan mencatat data calon anggota kedalam buku besar anggota dan mempersiapkan kartu anggota dan buku tabungan. Pengelolaan simpan pinjam pada BUMDes Usaha Madani juga masih manual yaitu petugas menggunakan buku besar untuk pencatatan transaksi simpan pinjam, kalkulator untuk perhitungan, dan Microsoft Excel untuk membuat laporan. Hal ini tentunya sangat tidak efektif dan membutuhkan banyak waktu. Cara yang seperti ini juga mempunyai banyak kerugian, diantaranya buku rusak, hilang ataupun sobek, serta terjadi

kesalahan pada waktu menghitung. Selain itu petugas BUMDES mengalami masalah lain seperti kesulitan dalam mencari segala informasi yang berhubungan dengan anggota simpan pinjam, baik mengenai data anggota, simpanan, pinjaman maupun angsuran. Akibat dari sistem layanan tersebut dapat menghambat kinerja BUMDES Usaha Madani, dan menyebabkan pengolahan data dan pembuatan laporan tidak berjalan dengan baik dan kurang efisien.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada BUMDES Usaha Madani, solusi yang tepat dengan membangun sistem informasi simpan pinjam untuk menggantikan pekerjaan yang awalnya masih secara manual menjadi berbasis komputer. Yang tujuannya dapat mempermudah calon anggota dalam melakukan pendaftaran sebagai anggota secara online kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke BUMDes dan mempermudah petugas dalam mengolah data anggota, informasi simpanan, pinjaman, maupun angsuran pinjaman, dan membuat laporan serta dapat mengatur jalannya BUMDES Usaha Madani dengan baik untuk kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model proses *waterfall*. Berikut ini adalah tahap-tahapannya:



Gambar 1 Tahapan-tahapan dalam SDLC

a. Perencanaan Sistem

Langkah-langkah perencanaan yaitu menyadari adanya masalah, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem. Selanjutnya mendefinisikan kebutuhan informasi seperti dengan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana sistem simpan pinjam pada Bumdes. Selanjutnya wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan salah satu Staf BUMDes Usaha Madani Ibu Indriani Rivera untuk mendapatkan informasi secara langsung yang berkaitan dengan proses simpan pinjam di Bumdes Usaha Madani Desa Air Panas.

b. Analisis Sistem

Tahapan pada proses pengumpulan data baik data kuantitatif maupun kualitatif guna mendapatkan data-data kebutuhan sistem dari pemecahan identifikasi masalah yang timbul untuk di analisa dalam pembuatan aplikasi yang diinginkan dengan melihat

bagaimana prosedur pada sistem simpan pinjam yang berjalan pada BUMDes Usaha Madani Desa Air Panas dan teknologi yang tepat untuk digunakan.

- c. **Desain Sistem**
Melakukan perancangan terhadap seluruh desain sistem mulai dari desain alur sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), rancangan *database*, rancangan desain tabel, desain input, output dan laporan yang dibutuhkan.
- d. **Penerapan Sistem**
Dalam tahap ini dilakukan dengan mengubah desain sistem ke bahasa pemrograman php dan database MySQL sebagai media penyimpanan elektronik.
- e. **Pemeliharaan**
Pemeriksaan secara berkala/periodik, memperkaya atau mengembangkan sistem dengan penambahan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kinerja sistem.

2.1 Konsep Teori

Berikut ini dijelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini

- a. **System Development Life Cycle (SDLC)**
Menurut jurnal Mukhtar dan Asmasari, N (2021) menjelaskan bahwa SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan sistem air terjun (waterfal). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, design, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung.
- b. **Pengertian Sistem Informasi**
Dalam jurnal Sukrianto, D dan Amelia, F (2020) Sistem informasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dan dalam jurnal Mukhtar dan Asmasari, N (2021) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- c. **Pengertian Perancangan Sistem**
Menurut (Simatupang, J dan Sianturi, S 2019) Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem.
- d. **Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**
Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam jurnal (Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama 2019) mengatakan : “Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.
- e. **Pengertian Simpan Pinjam**
Dalam jurnal (Prasetya, I.G.Y, F. Yudiantmaja, I.W. Suwendra 2020) mengatakan bahwa simpan pinjam adalah suatu usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga tertentu yang telah disepakati.

f. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga keuangan dan termasuk sebagai lembaga intermediary, meskipun demikian lembaga keuangan ini memiliki sifat yang khusus sesuai dengan prinsip prinsip koperasi (Afifudin, A 2018).

g. Pengertian Simpanan

Simpanan adalah setoran sejumlah uang yang diserahkan oleh anggota kepada ketua kelompok untuk selanjutnya dikumpulkan dalam rapat yang diadakan setiap bulannya sebagai tanda bahwa anggota tersebut aktif sebagai anggota koperasi (Anggraeni, Iseu dan Gunawan, R 2020).

h. Pengertian Pinjaman

Menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2012 dalam jurnal (Anggraeni, Iseu dan Gunawan, R 2020) tentang perkoperasian menjelaskan bahwa “Pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjaman berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjaman untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa”.

i. PHP

Dalam jurnal (Mubarak, A., E. Purnomo, dan Chairil M. Noor 2019) menyatakan bahwa : (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah suatu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

j. MySQL

Menurut MADCOMS dalam jurnal (Ayu, F dan Permatasari, N 2018) mengatakan bahwa : “MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multiuser dan SQL Database management system (DBMS)”.

k. Perancangan Sistem UML (Unified Modelling Language)

Menurut Sulianta dalam buku *Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi* dalam jurnal (Ayu, F dan Permatasari, N 2018) menjelaskan bahwa “*Unified Modeling language* (UML) merupakan kumpulan diagram-diagram yang sudah memiliki standar untuk membangun perangkat lunak berbasis objek”.

Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut :

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram terdiri dari *actor*, *use case*, dan serta hubungannya. *Use case diagram* adalah suatu yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. *Use case diagram* digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh user atau pengguna sistem yang sedang berjalan (Maria, S dan Grasela 2018).

2. Activity Diagram

Dalam beberapa hal, diagram ini memainkan peran mirip sebuah diagram alir, tetapi perbedaan prinsip antara diagram ini dan notasi diagram alir adalah diagram ini mendukung *behavior parallel* (Maria, S dan Grasela 2018).

3. Sequence Diagram

Menggambarkan *sequence* (aliran) pengiriman pesan (*message*) yang terjadi di aplikasi, sebagai bentuk interaksi dengan pengguna (*user*). *Sequence Diagram* erat kaitannya dengan *Use Case Diagram* (Maria, S dan Grasela 2018).

4. Class Diagram

Menggambarkan struktur kelas yang terdapat pada perangkat lunak yang akan dibangun. Itu sebabnya UML digunakan untuk pemodelan aplikasi yang dibangun dengan konsep *object oriented* (karena *object oriented* kental dengan kelas, objek, pewarisan, *method*, dan sebagainya) (Maria, S dan Grasela 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

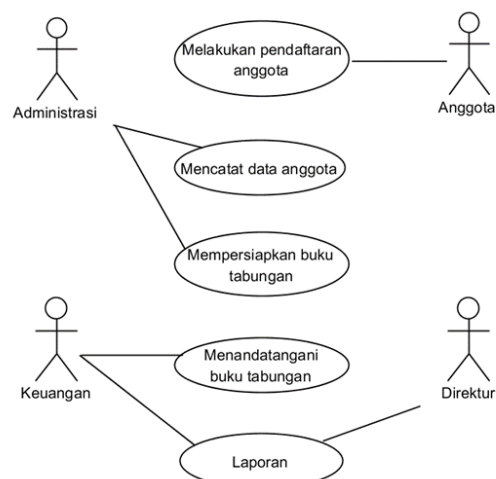
3.1 Analisis Kebutuhan

Hasil dari analisis yang didapat oleh peneliti adalah sistem pengelolaan simpan pinjam keuangan pada BUMDES Usaha Madani saat ini masih manual, dimana petugas masih menggunakan buku besar untuk pencatatan transaksi simpan pinjam, kalkulator untuk perhitungan, dan Microsoft Excel untuk membuat laporan yang mengakibatkan kurang efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan simpan pinjam anggota. Sulitnya petugas dalam menghitung simpanan dan pinjaman anggota serta menyusun laporan keuangan pada setiap akhir periode. Oleh karena itu solusi yang tepat untuk BUMDES Usaha Madani dengan membangun suatu aplikasi berbasis web untuk pengelolaan simpan pinjam keuangan. Dalam membangun sistem simpan pinjam ini penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*.

3.2 Perancangan

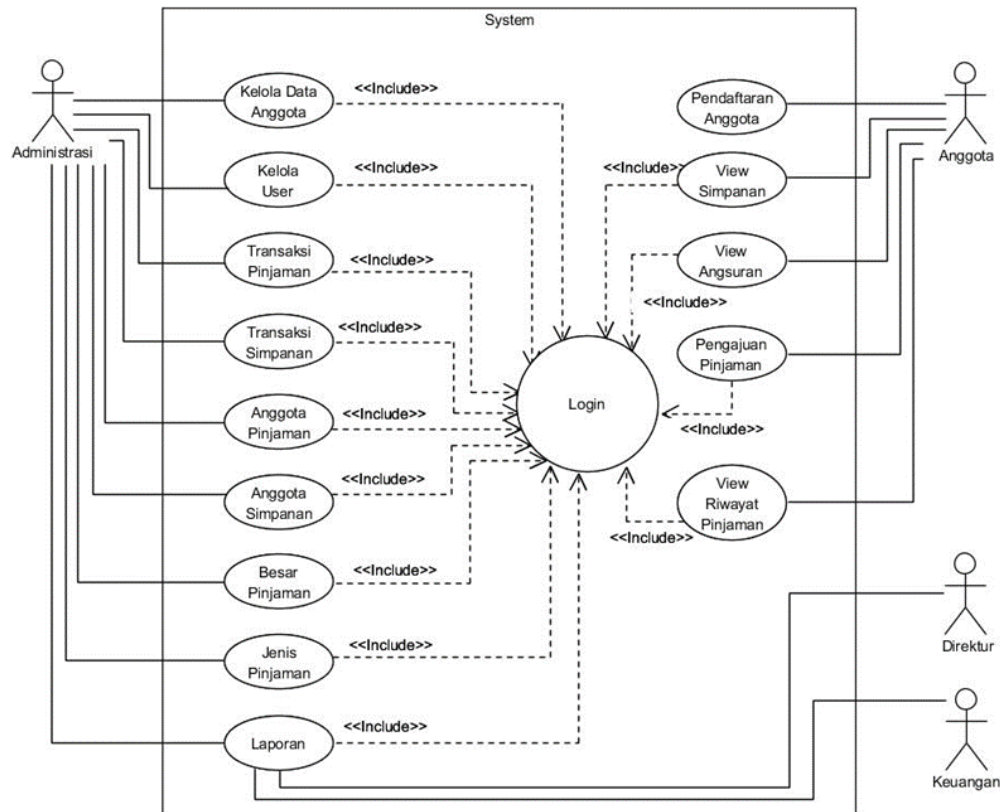
a. Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. *Use case* diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh user atau pengguna sistem yang sedang berjalan. Berikut merupakan gambar *Use case* diagram yang sedang berjalan dan *Use case* diagram usulan pada BUMDes Usaha Madani Desa Air Panas :



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Berjalan

Gambar 2 menjelaskan bahwa pendaftaran anggota dilakukan dengan datang langsung ke Bumdes. Proses transaksi simpan pinjam dilakukan oleh administrasi dan keuangan secara manual dengan sistem pencatatan di buku.

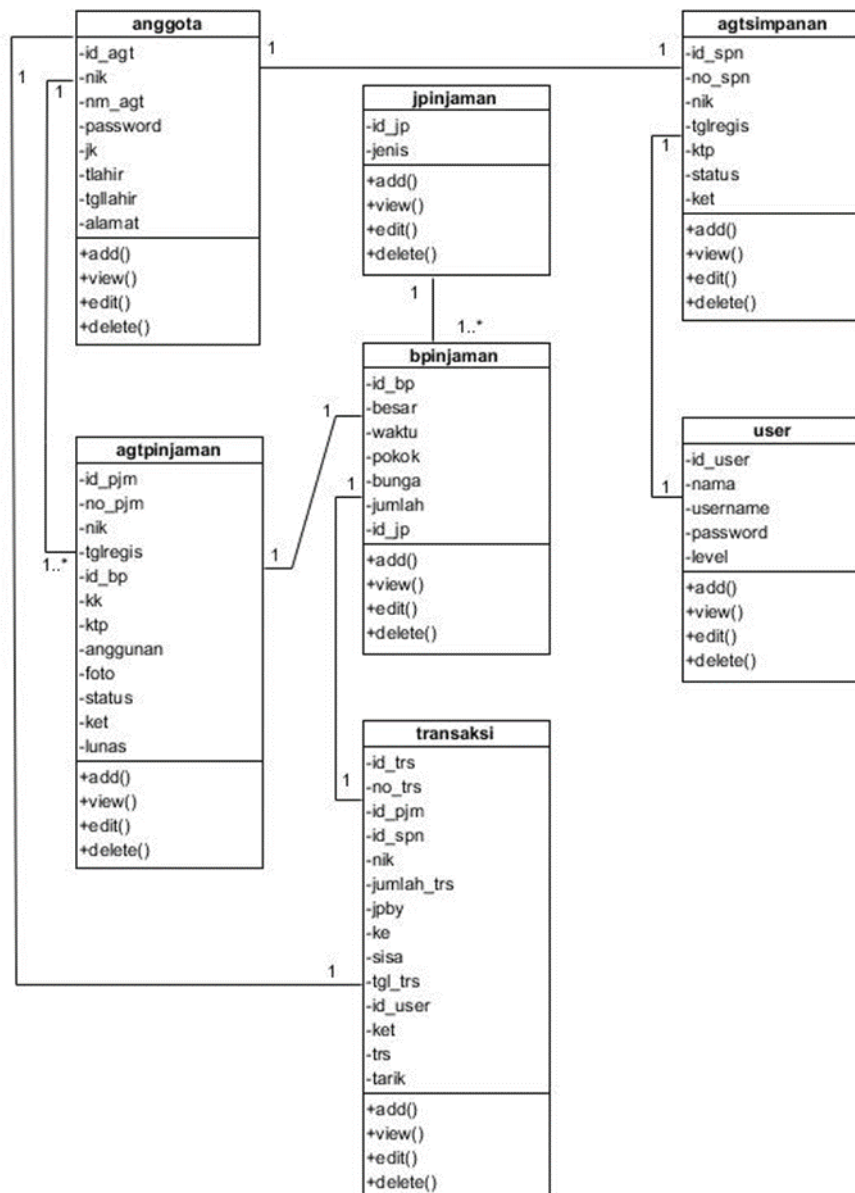


Gambar 3 Use Case Diagram Usulan

Gambar 3 menjelaskan dengan menggunakan sistem informasi simpan pinjam berbasis website dapat memudahkan dan mempercepat dalam pendaftaran calon anggota dengan melakukan pendaftaran di website. Administrasi dan keuangan melakukan pencatatan dengan memasukkan data simpanan dan pinjaman kedalam sistem yg telah dibangun, sehingga pengelolaan dan pencarian data lebih mudah dan lebih cepat.

b. Class Diagram

Class Diagram di gambar 4 memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. Selama tahap desain, *class diagram* berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur yang dibuat. Di mana *class diagram* Sistem Simpan Pinjam BUMDes Usaha Madani Berbasis Web adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Class Diagram

3.3 Implementasi dan Testing Sistem

Merupakan tahapan akhir dari Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada BUMDes Usaha Madani Desa Air Panas. Hal ini dapat dilakukan untuk memastikan sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi adapun kekurangan pada sistem informasi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut lagi oleh pihak yang membaca dan yang ingin mengembangkannya.

a) Halaman Utama

Halaman utama adalah halaman yang pertama kali tampil saat website BUMDes Usaha Madani dibuka, pada halaman ini terdapat Menu Daftar untuk melakukan pendaftaran anggota BUMDes Usaha Madani, Menu Login berguna bagi aktor untuk masuk kedalam sistem, Menu Tentang untuk melihat informasi tentang BUMDes, Menu Visi dan Misi untuk melihat Visi dan Misi BUMDes dan Menu Kontak untuk melihat nomor telepon BUMDes Usaha Madani.



Gambar 5 Halaman Utama

b) Halaman Login

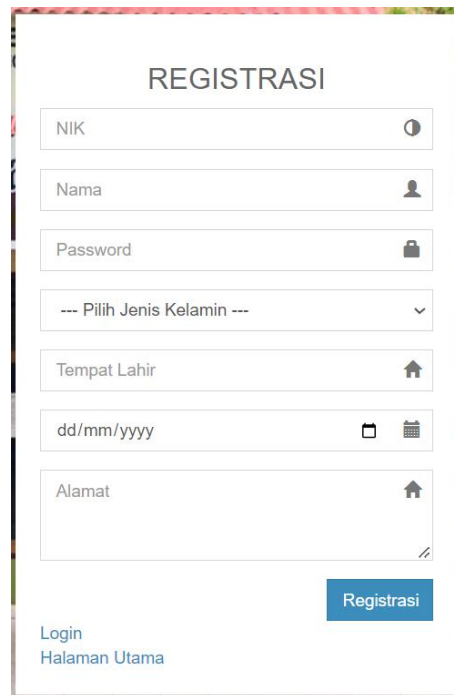
Untuk masuk kedalam sistem menggunakan hak akses sesuai dengan level pengguna, maka dibutuhkan halaman login untuk memasukkan username dan password. Berikut gambar halaman login user di gambar 6 :

The image displays the login interface for BUMDES. It features a clean, white layout with a central form. The form includes two text input fields for 'Username / NIK' and 'Password', each with a corresponding icon (a person for the username and a lock for the password). A prominent blue button labeled 'Login' is located to the right of the password field. At the bottom left of the form, there are two blue text links: 'Registrasi' and 'Halaman Utama'.

Gambar 6 Halaman Login

c) Halama Registrasi

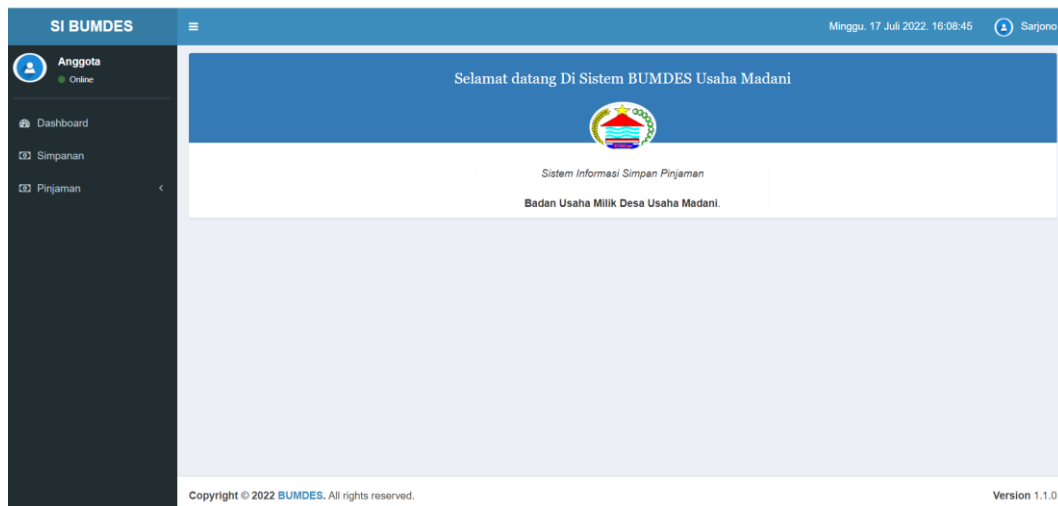
Halaman registrasi adalah halaman untuk mendaftar menjadi salah satu anggota BUMDes Usaha Madani, pada halaman ini calon anggota BUMDes mengisi seluruh data registrasi kemudian menekan tombol registrasi untuk menyimpan data registrasi, Gambar 7 adalah halaman registrasi anggota BUMDes Usaha Madhani :



Gambar 7 Halaman Registrasi

d) Halaman Dashboard Anggota Bumdes

Halaman dashboard anggota BUMDes adalah halaman yang pertama kali muncul saat anggota BUMDes berhasil login, pada halaman ini terdapat beberapa menu seperti menu simpanan untuk melihat data simpanan dan pinjaman untuk melakukan pengajuan pinjaman, melihat angsuran dan riwayat pinjaman, berikut ini gambar 8 halaman dashboard anggota BUMDes Usaha Madani :



Gambar 8 Halaman Dashboard Anggota BUMDes

e) Halaman Data Pengajuan Pinjaman

Ketika anggota ingin melakukan pinjaman, anggota dapat melihat data pengajuan pinjaman. Dari data tersebut terdapat beberapa pilihan besar pinjaman yang sudah ditentukan oleh pihak Administrasi BUMDes, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota, yang dimana sudah

tertera lama angsuran pembayaran, pokok pinjaman dan bunga pinjaman serta jumlah pembayaran. Berikut ini adalah gambar 9 halaman Data Pengajuan Pinjaman :

No.	Besar Pinjaman	Lama Pinjaman	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Action
1.	Rp. 1.000.000	6 Bulan	Rp. 167.000	Rp. 15.000	Rp. 182.000	Ajakan
2.	Rp. 1.000.000	12 Bulan	Rp. 83.000	Rp. 15.000	Rp. 98.000	Ajakan
3.	Rp. 1.500.000	6 Bulan	Rp. 250.000	Rp. 22.500	Rp. 272.500	Ajakan
4.	Rp. 1.500.000	12 Bulan	Rp. 125.000	Rp. 22.500	Rp. 147.500	Ajakan
5.	Rp. 2.000.000	6 Bulan	Rp. 333.000	Rp. 30.000	Rp. 363.000	Ajakan
6.	Rp. 2.000.000	12 Bulan	Rp. 167.000	Rp. 30.000	Rp. 197.000	Ajakan
7.	Rp. 500.000	6 Bulan	Rp. 83.000	Rp. 7.500	Rp. 90.000	Ajakan
8.	Rp. 500.000	12 Bulan	Rp. 45.000	Rp. 7.500	Rp. 49.000	Ajakan

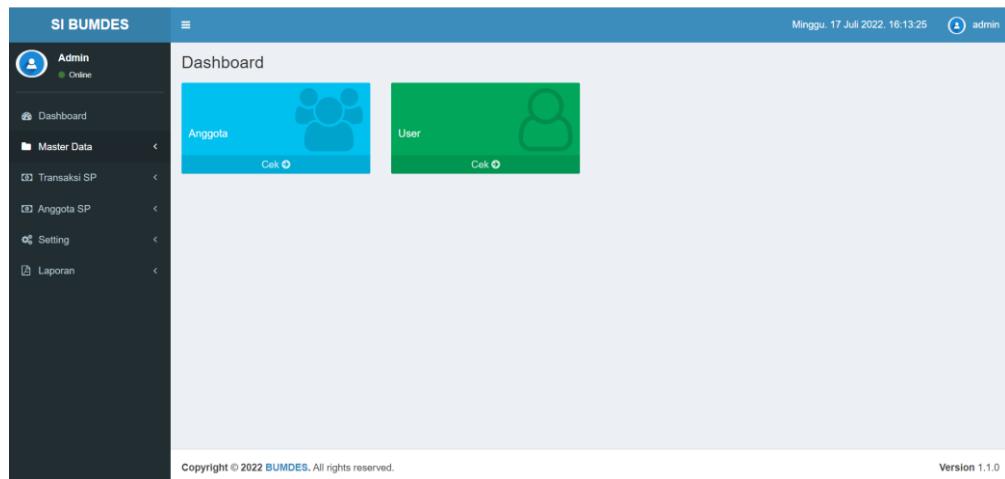
Gambar 9 Halaman Data Pengajuan Pinjaman

Halaman *form* pengajuan pinjaman adalah halaman data pinjaman yang telah dipilih oleh anggota BUMDes, pada halaman ini anggota BUMDes dapat mengupload berkas persyaratan untuk pengajuan pinjaman. Berikut ini adalah gambar halaman form pengajuan pinjaman :

Gambar 10 Halaman Form Pengajuan Pinjaman

f) Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard admin adalah halaman yang pertama kali muncul saat petugas administrasi berhasil login, pada halaman ini terdapat beberapa menu Master Data, Transaksi SP, Anggota SP, Setting dan Laporan. Berikut ini adalah gambar 11 halaman dashboard admin :



Gambar 11 Halaman Dashboard Admin

g) Halaman Data Anggota

Halaman data anggota adalah halaman untuk mengelola data anggota seperti edit atau delete, pada halaman ini terdapat data anggota yang telah mendaftar. Berikut ini adalah gambar 12 halaman Data Anggota :

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat	Action
1.	1409165303000009	Sarjono	Laki - Laki	Magelang,	07-07-1990	Blok M	Edit Delete
2.	1406165303000009	Jannah	Perempuan	Pekanbaru,	20-02-1997	Blok 5	Edit Delete
3.	1406161103730001	Maimun	Laki - Laki	Kisaran,	21-01-1979	Blok M	Edit Delete
4.	1209225403010001	Sopia Azahro	Laki - Laki	Semarang,	12-06-1966	Blok M	Edit Delete
5.	120922502750001	Toemilan Sandi	Laki - Laki	Sikebau Jaya,	21-10-1998	Air Panas	Edit Delete
6.	1209226611890001	Wani Widia Astuti	Perempuan	Rokan,	22-06-1981	Air Panas	Edit Delete
7.	1406020303720003	Nur Hamdi	Laki - Laki	Palembang,	15-02-1977	Blok F	Edit Delete
8.	1406024911830001	Sartina Miali	Perempuan	Rokan,	25-07-1979	Blok B	Edit Delete

Gambar 12 Halaman Data Anggota

h) Halaman Data Transaksi Pinjaman

Halaman data transaksi pinjaman adalah halaman untuk mengelola data transaksi pinjaman, pada halaman ini bagian Administrasi dapat menambah data transaksi, menghapus serta mencetak kwitansi transaksi. Berikut ini gambar 13 halaman data Transaksi Pinjaman :

No.	No. Transaksi	No. Pinjaman - Nama	Jumlah	Tanggal Pembayaran	Jumlah Angsuran Dibayar	Angsuran Ke	Sisa Angsuran	Action
1.	TMDNP202242	MDNP20222 - Nur Aziz	Rp. 988.000	18-07-2022	2 Bulan	12	5 Bulan	Kwitansi Delete
2.	TMDNP202241	MDNP20225 - Sudirman	Rp. 90.000	17-07-2022	1 Bulan	6	Lunas	Kwitansi Delete
3.	TMDNP202240	MDNP20225 - Sudirman	Rp. 90.000	17-07-2022	1 Bulan	5	1 Bulan	Kwitansi Delete

Gambar 13 Halaman Data Transaksi Pinjaman

i) Halaman Data Transaksi Simpanan

Halaman data transaksi simpanan adalah halaman untuk mengelola data simpanan anggota BUMDes, pada halaman ini petugas Administrasi dapat menambah data transaksi simpanan apabila ada anggota simpanan yang menyetor uang simpanan, serta mencetak kwitansi transaksi simpanan untuk bukti transaksi. Berikut ini gambar 14 halaman Data Transaksi Simpanan :

No	No Transaksi	NIK - Nama	Jumlah	Tanggal	Action
1.	TMDNS20222.	1406026107740004 - Suminah	Rp. 500.000	18-06-2022	Kwitansi Delete
2.	TMDNS20221.	1406164306880001 - Sri Lestari	Rp. 2.000.000	18-06-2022	Kwitansi Delete

Gambar 14 Halaman Data Transaksi Simpanan

3.4 Hasil

Dari hasil pengujian setiap menu pada sistem informasi simpan pinjam BUMDes tersebut, sistem informasi simpan pinjam ini sudah dapat memenuhi kebutuhan user yaitu calon anggota dapat langsung mendaftar di website BumDes secara online, anggota dapat melihat data simpanan dan pinjaman serta dapat mengajukan pinjaman secara online di website, memudahkan petugas administrasi dalam pencatatan data transaksi anggota simpan pinjam dan juga memudahkan petugas keuangan dalam membuat laporan keuangan simpan pinjam yang dapat dilihat oleh pimpinan kapan saja dan dimana saja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi simpan pinjam pada BUMDes Usaha Madani dapat di simpulkan bahwa Sistem informasi simpan pinjam berbasis web ini sangat berguna sekali untuk mempermudah proses pendaftaran calon anggota yang dapat dilakukan secara online di website BumDes dan mempermudah petugas administrasi mencatat data transaksi anggota simpan pinjam dan memudahkan petugas keuangan melakukan pengelolaan simpan pinjam pada BUMDes Usaha Madani secara efektif dan efisien. Dan sistem informasi simpan pinjam berbasis web ini, juga dapat mempermudah petugas dalam menyajikan dan menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat yang dapat dilihat oleh pimpinan dimana saja dan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A. (2018). the Business Cooperation Monopoly of Saving and Loans Considered of Law No 25/1995 Concern of Cooperation. *Jurnal USM Law Review*, 1(1), 106–126.
- Anggraeni, Iseu dan Gunawan, R. (2020). Pengaruh Pinjaman Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Karya Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010 - 2018. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55, 11(Desember), 66–79.
- Ayu, F dan Permatasari, N. (2018). perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada

- divisi humas PT pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*, 2(2), 12–26.
<http://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/33/25>
- Maria, S. dan G. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Data Layanan Administrasi Di Prodi Manajemen Informatika Amik Mahaputra Riau. *Jurnal Intra Tech*, 4(1), 53–66.
- Mubarak, A., E. Purnomo, dan C. M. N. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pengembangan Pendidikan B=86*-0 12. *Journal of Chemical Information and Modeling* Mubarak, A., Purnomo, E., & Noor, C. M. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pengembangan Pendidikan Berbasis Web. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699., 53(9), 1689–1699.
- Mukhtar dan Asmasari, N. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Tracer Study Amik Mahaputra Riau Berbasis Web. *Jurnal Intra Tech*, 5(2), 2.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 39–47. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/602/570>
- Prasetya, I.G.Y, F. Yudiantmaja, dan I. W. S. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(1).
- Simatupang, J dan Sianturi, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intra-Tech*, 3(2), 11–25.
<https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/56/48>
- Sukrianto, D dan Amelia, F. (2020). Sistem informasi tracking pengurusan ktp berbasis web pada updt disdukcapil kecamatan marpoyan damai. *Jurnal Intra-Tech*, 4(2), 60–68.
<https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/81>